New Born

by lux.devile

Category: High School DxD/ãƒ•ã,¤ã,¹ã,¯ãƒ¼ãƒ«DÃ—D, Naruto
Genre: Adventure, Romance
Language: Indonesian
Characters: Naruto U.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-10 14:27:50
Updated: 2016-04-16 04:39:32
Packaged: 2016-04-27 19:32:27
Rating: M
Chapters: 3
Words: 4,952
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Kematian itulah yang naruto sekarang hadapi. Lalu, bagaimana jika ia bangkit dari kematia. Dan mengetahui bahwa ia berada di dunia lain...Warning : OOC,gaje,tidak suka jangan baca.

1. Chapter 1

New Born

Naruto [Masashi kisimoto] dan High school dxd [Ichiei Ishibumi]

Pairing : naruto x ...,?

Rate : M (jaga-jaga)

Genre : adventure, supernatural, friendship

Warning : Typo, OOC , DIPERSILAHKAN TEKAN TOMBOL BACK BILA TIDAK SUKA

Summary : Kematian, semua pasti mengalaminya. Itulah yang dihadapi , apa jadinya jika ia terbangun setelah meninggal. Dan mengetahui dirinya berada di dunia lain...

Chapter 1 : Reinkarnasi

"yosh,, tinggal sebentar lagi"kata seseorang yang memiliki surai hitam dan mata berwarna ungu berpola riak air. Pria tersebut berdiri diatas sebuah patung manusia setengah badan dengan sembilan mata dan mulut terbuka lebar.

"Jika tidak ada yang bisa kuperbuat aku akan bergabung dengan yang lain madara-sama"ucap sesosok makhluk berwarna putih dengan rambut hijau kepada pria di sebelahnya sambil masuk kedalam tanah. Terlihat di depan kedua kedua orang tersebut sembilan makhluk raksasa yang

terikat masing-masing sebuah rantai berwarna biru yang terhubung dengan mulut patung yang di pijaknya.

"ck,,sialan"ucap seorang laki-laki dengan tubuh bersinar orange di dalam tubuh musang raksasa berekor sembilan."Kurama apa kita tidak bisa lepas dari kekengan rantai ini"lanjutnya

"Diamlah bocah, kau juga tahu rantai ini dapat mengekang cakra bijuu,, jadi ini akan terasa sangat sulit"ucap kyuubi/kurama panik karena dirinya dan bijuu yang lain sedang berusahha melepaskan jeratan rantai yang mengikat lehernya"Tidak ada pilihan lain.." batinnya

"Garaa"ucapnya kepada seorang pemuda bersurai merah bata yang terbang menggunakan pasir di dekatnya." Aku ingin kau melakukan sesuatu untukku !"ucapnya

"aku dengarkan"ucap garaa lalu mendengarkan perintah yang kurama berikan
kepadanya..

Xxxxxxxxxx..x.x.x.x.x.x.x.x.x.x.x.x.x.x.x.x.

Naruto pov

'Sian sial siaaaal, apa yang harus kulakukan sekarang. Ayolah naruto berpikiiir' batinku kulihat para bijuu yang lain pun kesusahan melepas rantai ini. ' Sial apakah ini akhir bagiku ?' lanjut batinku

Deg

NARUTOOO

Aku bisa mendengar dan melihat suara teriakan Garaa dan Kurama yang telah terhisap kedalam patung dedoy mazou juga aku bisa merasakan tubuh ku yang melayang dan mati rasa kurasa inilah akhirku. Maaf semuanya, aku tidak bisa memenuhi janjiku, kuharap kalian bisa menerima kepergianku

.xxx...xxxxxx

Sementara disebuah tempat yang lain. Terlihat sebuah istana yang megah dan indah dengan nuasa eropa abad pertengahan. Didalam istana tersebut terlihat maid-maid berlalu-lalang dan terlihat seorang pria bersurai pirang dan seorang anak kecin berumur sekitar 2 tahun sedang menatap khawatir kepada istri dan ibu dari kedua laki-laki tersebut yang terbaring di tempat tidur setelah mengalami proses melahirkan.

" Arigatou, sella kau telah menanbah kebahagiaan ku" ucap seorang pria bersurai pirang dan beriris saphire kepada seorang wanita bersurai pirang pucat yang berada dipelukannya " Dengan ini aku merasakan seperti aku siap untuk mati sekarang juga" lanjutnya disertai sedikit candaan.

"jangan berbicara seperti itu anata, kau masih diperlukan untuk membimbing dan menjaga mereka dan juga riser-kun. Jadi kau belum boleh mati sebelum menjadikan mereka pewaris yang baik bagi keluarga phenex dan juga menjadikan mereka iblis yang tangguh" ucap Sella

sambil tersenyum membayangkan buah hati ia dan Fugil tumbuh dewasa menjadi iblis yang tangguh" Jadi apa kau punya saran untuk nama mereka anata ?" tanya Sella

"Hmmmm, untuk putri kita sebaiknya kita beru nama siapa ya ? Mungkin kau punya saran yang bagus untuk putri kita yang imut ini, sedangkan yang putra kita aku sudah menyiapkan sebuah nama yang bagus menurutku " ucap Fugil sambil memasang wajah bingung memikirkan nama putrinya" Jadi apa kau punya saran untuk nama putri kita tsuma ?" lanjutnya bertanya.

" Saa,,kalau begitu namanya adalah Ravel, Ravel phenex nama yang indah bukan ?" Ucap Sella sekaligus bertanya kepada suaminya Fugil yang memiliki nama lengkap Fugil Phenex kepala keluarga dan juga ketua clan Phenex. Clan yang terkenal dikalangan iblis dengan sihir api dan immortality mereka dan juga salah satu dari 32 clan iblis yang tersisa di underworld dunia dimana iblis seperti mereka tinggal.

" yahhh,, itu kurasa itu memang nama yang cocok untuknya. Ravel Phenex itu terdengar indah"

"jadi, siapa nama adik lelaki riser ini tou-sama" ucap riser kecil yang sejak tadi terdiam memperhatikan percakapan kedua orang tuanya.

"Baiklah, nama untuk putra kita adalah..." ucap Fugil menggantung sehingga membuat istrinya dan riser penasaran dengan nama putra dan adik laki-laki mereka yang satu ini..

" Naruto, Naruto phenex itu nama yang kuberikan untuknya "

To be continued

2. Chapter 2

Chapter 2 : apa yang sebenarnya terjadi denganku ?

New Born

By

-Naruto pint of view-

Ketika ia menutup mata dan menyambut kegelapan, ia merasa tenang. Tetapi,itu semua terjadi singkat, karena ketika ia membuka mata ia mendengar suara gaduh yang sangat berisik

Naruto heran ketika melihat atap putih. Apakah ia masih hidup ?! Ia mencoba mengangkat badannya, tetapi ia terkaget ketika ia melihat kearah tangan, kaki, dan badannya. Dan kemudian matanya melebar karena shock ketika melihat badannya mengecil.

Lalu ia bisa merasakan badannya diangkat dan kemudian dulapisi oleh kain. Ia baru sadar bahwa ia sedari tadi kedinginan, dan sebuah kain selimut membuatnya hangat.

Apa yang sebenarnya terjadi dengannya. Lalu ia membuat satu pemikiran. Ia adalah seorang bayi. Berarti, apakah ia direinkarnasi

lagi ? Tetapi, kenapa masih mempunyai ingatan masa lalunya ?. Bukankah jika seseorang direinkarnasi, makka orang itu akan melupakan masa lalunya ?.

Ia mendengar seorang perempuan berkata sesuatu kepada seorang laki-laki yang berada di dekatnya, yang ia asumsikan adalah ibu dan ayahnya. Ia juga bisa melihat seorang anak kecil berumur sekitar 5 tahun sedang menatapnya dengan pandangan bahagia, heran, dan penasaran. Ia kemudian merasa tubuhnya diberikan kepada ibunya dan dipeluk olehnya. Seketika ia merasa hangat.

Ia seperti nerasa dicintai. Dan ia menyukai perasaan ini. Ia langsung menyayangi ibu barunya. Ia berharap ibunya tidak akan meninggalkannya kali ini, karena ia ingin terus merasakan perasaan hangat ini.

Lalu ia melihat orang di sampingnya, yang ternyata adalah anyahnya. Ia juga merasakan seperti ada koneksi antara ia dan ayahnya. Seperti terhubung. Ia tersenyum. Walaupun hanya beberapa menit, ia sudah lebih mencintai kedua orang tuanya.

Ia kemudian mendengar mengatakan sesuatu keppada ibunya yang sedang memeluknya. Ia penasaran akan apa yang mereka bicarakan, walaupun ucapan terdengar sama entah kenapa ia merasa kesusahan untuk mengerti apa yang meraka bicarakan.

"Naruto, naruto phenex itu nama yang kuberikan untuknya"

Naruto phenex ?, apakah itu namaku sekarang. Entah kenapa terdengar aneh bagiku. Tunggu dulu, Naruto apa tidak ada nama lain untukku pikir naruto merasa heran. Meskipun ia senang dengan nama itu. Tapi, dia juga ingin nama lain yang lebih keren daripada itu, seperti nama kembarannya yang sempat ia dengar tadi. Kalau tidak salah namanya adalah ravel, ya ravel. Tapi sepertinya ia memang sudah ditakdirkan memiliki nama itu. Hahh kue ikan, sungguh miris.

"apa kau gila Fugil, kau memberi nama putra kita fishcake HAH? " teriak ibu

Meski ia telah mencintai kedua orang tuanya, namun kali ini ia setuju dengan ibunya. Lagipula ia sudah bosan dengan nama itu.

" a-ha ha ha, gomen sella. Kupikir itu nama yang bagus. Kalau begitu apa kau punya saran untuk namanya ?"

Suami takut istri, entah kenapa ia jadi teringat minato dan kushina.

"kalau begitu namanya adalah nero. Dan ia akan menjadi iblis yang tangguh."

. .xx

Sudah 16 tahun sejak naruto atau sekarang bernama nero kembali terlahir lewat reinkarnasi. Ia juga sekarang menganggap bahwa kehidupan lamanya itu hanyalah mimpi. Tapi, ia tetap selalu mengingat sesuatu yang berharga di kehidupan lamanya. Yaitu teman-temannya, yang telah membebaskan ia dari neraka yang bernama kesepian. Meskipun sungguh miris ia sekarang malah tinggal di neraka/underworld.

Ia juga menemukan, bahwa di kehidupan barunya ia memiliki sebuah

energi bernama demonic power. Pertama kali ia mengetahuinya ia kaget. Ia juga ingat saat pertama kali ia mengeluarkan eneri
itu.

Flashback

Saat itu nero yang berusia 5 tahun sedang berada dihalab belakang rumahnya. Disana ia sedang memikirkan, bahwa sekarang ia adalah iblis, iblis pasti memiliki kekuatan. Memang ia mengetahui dari beberapa buku yang ia baca tentang kekuatan para iblis misalnya iblis dari klan bael yang terkenak dengan kekuatan penghancurnya. Tapi ia masih penasaran tentang apa saja kekuatnannya. Juga ia berpikir apakah ia masih bisa menggunakan cakra ataukah tidak.

Setelah lelah berpikir ia pun masuk kembali ke rumah mencari ayahnya ataupun kakaknay raiser untuk bertanya apa saja kekuatan seorang phenex. Didalam rumah ia bisa melihat puluh-tidak mungkin sekitar seratus lebih maid yang sedang melakukan tugas mereka ataupun memberi hormat kepadanya. Ngomong-ngomong soal maid ayahnya juga memberikan 2 personal maid kepadanya, dan mereka bernama Leysrit dan sayo, agar ia bisa menjadi lelaki yang baik setidaknya itu yang ayahnya ucapkan kekika ia bertanya untuk apa, yang seketika juga mendapat tatapan maut dari ibu.

Setelah sampai di perpustakaan, ia bisa melihat ayah, ibu, dan juga ravel yang sedang membaca sebuah buku dengan khidmat. Setelah menghampiri merekan ia pun bertanya.

"Tou-sama dimana raiser-nii, tumben sekali aku tidak melihatnya dari tadi ?"

"Raiser-kun saat ini sedang berlatih di pegunungan bagian utara. Memangnya ada apa naruto-kun, tidak biasanya kau mencari kakakmu." Jawab ayah heran. Yahh ia memang kurang akrab dengan kakaknya, berbeda dengan adiknya ravel. Ia kemudian melihat ayahnya" tou-sama bisakah kita berbica berdua di halaman belakang. Ada yang ingin kubicarakan."ucap nero yang langsung melenggang pergi.

Sekitar satu jam ia berada di halaman belakang. Dan sekarang ia benar-benar kesal dengan ayahnya. Meskipun ia mencintai kedua orang tuanya. Namun ia lebih menyayangi ibunya daripada ayahnya. Mungin karena ayahnya selalu membuatnya kesal dengan selalu memanggilnya naruto. Meskipun ia tidak ada masalah dengan nama itu, namun ia selalu teringat tentang teman-temannya ketika ayahnya menebut nama itu. Dan sekarang ia kesal karena ia telah lelah menunggu ayahnya yang sampai saat ini masih belum datang juga.

"hahhh, maaf naruto apa kau menunggu lama ?" ucap seseorang yang ternyata ayahnya, yang seketika juga membuat rasa kesalnya memuncak yang ditandai dengan banyaknya persimpangan di kepalanya yang sudah merah itu.

"Dari mana saja kau bodoh. Kau tau berapa lama aku menunggumu disini." Makinya ia benar-benar kesal kepada ayahnya yang datang terlambat seperti gurunya dulu yang bernama kakashi." Hahaha, maaf naruto. Tadi ibumu mengajakku bersenang-senang jadi mana mungkin aku menolaknya." Ucap ayahnya yang diakhiri dengan tawa dan ia diceramahi anaknya habis-habisan.

"Jadi, apa yang ingin kau bicarakan?" jarang-jarang putranya ini

membutuhkannya biasanya dia(naruto) bila jika penasaran akan mencari tahu jawabannya sendiri entah itu membaca buku atau entahlah. Dia akui bahwa anaknya itu pintar, sangat pintar dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapinya.

"Sebenarnya aku ingin berlatih bagaimana cara menggunakan kekuatanku ini. Ayah tahu kan bahwa setiap iblis pasti memiliki kekuatan, jadi aku ingin kau melatihku untuk menguasai kekuatan itu.

"Jadi seperti itu. Baiklah kau pasti mengetahui bahwa kekuatan seorang phenex adalah keabadian mereka dan juga sihir api mereka. Dan untuk mengeluarkan api tersebut kau harus memiliki kansentrasi tinggi. Jadi cobalah berkosentrasi, alirkan kekuatan demonicmu keseluruh tubuh lalu stabilkan atur kekuatan itu lalu rubah menjadi api apa kau mengerti."jelas ayahnya

"Baiklah."

Naruto pun melakukan apa yang dijellaskan ayaknya itu. Pertama ia kosentrasi, lalu alirkan kekuatan demonic keseluruh tubuh dan stabilkan, laku ubah menjadi api, heh sepertinya ini mud-

Bummm " hahahaha"

Suara ledakan dan tawa terdengar disekitar halaman belakang yang membuat orang/iblis-iblis didalam rumah pergi kesumber ledakan dan melihat seorang pria yang sedang tertawa dan seorang bocah laki-laki yamg mengalami luka bakar.

"Ada apa ini?" tanya seorang perempuan bersurai pirang pucat bermata merah kepada kedua ora-iblis yang menjadi saksi dan korban ledakan di halaman belakang rumah keluarga phenex.

"ahahaha, tidak ada apa-apa Sella. Aku hanya melatih naruto mengeluarkan kekuatannya, namun yaang terjadi adalah ini."

"Lalu dimana Nero sekarang."

"kau bisa lihat didalam kepulan asap itu."

Setelah itu wanita yang kita ketahui bernama Sella ibunya naruto/nero menghampiri kepulan asap dan menemukan disana terdapa bocah laki-laki sedang meringis walau luka-lukanya telah beregenasi.

"Jadi apa mau dilanjutkan naruto ?"tanya ayahnya yang dibalas anggukan pun melakukan apa yang ia lakukan tadi tentu dengan kosentrasi yang lebih tingi. Lalu ia merasakan rasa hangat pada tubuhnya, ketika ia membuka mata ia terkejut,tidak bukan ia saja melainkan ayah,ibu,adik,dan para maid yang melihatnya juga terkejut.

Terlihat tubuh naruto yang terbungkus oleh api, namun yang membuat mereka terkejut adalah warna api itu yang berbeda dengan api biasanya melainkan api berwarna emas yang tidak pernah mereka lihat.

'T-tidak mungkin api itu, kukira api itu sudah tidak ada lagi tapi. Naruto kau memang sebuah keajaiban. Tidak aku sangka dapat melihat api itu, api yang sangat langka itu. Api yang melambangkan keabadian dan keagungan phoenix. Dan api itu berada dalam jiwa anakku."batin Fugil merasa bangga dengan putra bungsunya itu.

Flashback end

Dan setelah kejaildian itu ia pun di beri seorang pelatih khusus yang ternyata seekor naga bernama Tannin yang ternyata salah satu dari Dragon hanya itu saja yang terjadi saat ia berumur 5 tahu ia juga mendapat dua orang budak/pierrage mereka bernama esdeath dan leone. Berita kajadian itu menyabar dengan cepat. Akibatnya beberapa minggu setelah kejadian itu ia diberi sebuah evil peace sebuah alat untuk mereinkarnasikan makhluk lain menjadi iblis dan juga dinobatkan menjadi iblis kelas atas karena kekuatannya.

Pada saat berumur 10 tahun ia, ravel, dan keluarganya berkunjung ke mansion milik keluarga gremory, mereka kesana untuk membicarakan tentang pertunangan kakaknya raiser dengan rias gremory. Sebelum mereka kesana mereka juga sempat berkeliling, melihat indahnya kota lilith, dan berbelanja disana. Saat sampai di mansion gremory mereka langsung disambut oleh ramah oleh keuarga gremory.

Flashback

Sesampainya mereka dimansion gremory mereka dapat melihat keluarga gremory yang telah menyambutnya. Pertamakali yang ia lihat saat sampai, adalah sebuah gedung dengan gaya eropa abad pertengaahan yang begitu luas. Tapi, sepertinya mansion ini perlu direnovasi, heh terlihat membosankan pikir naruto saat pertama kali melihat mansion keluarga gremory.

"selamat datang, lord phenex."

Ia bisa melihat seseorang pria berambut merah dengan mata berwarna biru-kehijauan berkata kepada ayahnya, yang ia asumsikan adalah lord gremory dilihat dari aura kebangsawanan yang begitu kental pada dirinya. Setelah itu mereka itu mereja pun masuk kedalam mansion. Disana ia bisa melihat ratusan maid berjajar memberi hormat jepada mereka.

" jadi bisa kita bicarakan tentang pertunangan anak kita, lord phenek"

Yahh sesampainya diruang tamu mereka langsung membicarakan inti dari dari berkunjungnya keluarga phenex ke mansion gremory. Langsung kepada topik, apa dia tidak bisa berbasa-basi sedikit pikir naruto ketika lord gremory berkata tentang pertunangan.

" Tou-sama apakah ini akan lama, jujur aku sudah merasa bosan disini"

"sopanlah sedikit naruto" nasihat ayahnya yang melihat kelakuan tidak sopannya itu." Maaf lord gremory-dono, atas ketidak sopanan putra saya" lanjutnya meminta maaf.

" tidak apa-apa, lagipula kenapa kita tidak membiarkan mereka bermain. Kebetukan rias-chan bersama pierragenya sedang berada di halaman belakang. Mungkin mereka bisa berteman dan mengakrabkan diri"

Yahh mungkin ada benarnya juga pikir naruto yang melenggang pergi menuju halaman belakang keluarga gremory, meninggalkan orang tua

mereka yang sibuk membicarakan pertunangan kakaknya.

Flashback end

Setelah kejadian itu ia dan rias dan sona sitri yang ternyata sedang mengunjungi mansion gremory pun menjadi teman. Mereka juga sering bermain bersama. Karena keakrabannya dengan sona ia tidak menyangka bahwa ayahnya yang gila itu juga mempertunangkan ia dengan sona. WHAT THE FUCK ayahnya memang yang terbaik ia selalu bisa membuat ia kesal.

Dan juga pada umur yang sama juga ia telah kehilangan seauatu yang berharga untuknya. Sesuatu yang selama ini ia jaga dengan susah payah. Pada saag itu ia benar-benar marah pada si pelaku penyebab hilangnya hal yang berharga baginya. Pelaku yang ternyata adalah temannya sendiri. Dan setelah itu ia merasa semua berubah, ia tidak lagi sama. Dan sampai saat ini ia masih membenci dia, yang telah mengambil hal yang berharga baginya.

To be continued

Yahhh bagaimana kelanjutannya. Saya harap anda bisa meluangkan waktu 5 detik untuk memberi review mengenai chapter ini.

Dan saya mngucapkan terima kasih bagi yg telah me-review cerita saya yang aneh ini. Jujur saya masih nerves, hahaha. maklum saya masih newbie jadi mohon bimbingannya...

3. Chapter 3

New born

By

Chapter 3 : awal mula permasalahan

Underworld/neraka dikatakan tempat yang mengerikan. Dimana para pendosa di hukum atas perbuatannya. Tempat di mana hanya api yang akan terlihat sejauh memangang. Tapi, itu semua tidaklah benar. Kenyataannya, underworld tidaklah berbeda jauh dengan bumi. Bahkan disana tumbuhan dan binatang dapat tumbuh disana.

Disana juga terdapat sebuah kota. Kota lilith, kota dengan nuasa arsitektur eropa abad pertengahan. Banyak bangunan dengan gaya eropa pertengahan berdiri disana, bahkan hampir seluruh bangunan di kota memiliki gaya arsitektur eropa abad pertengahan.

Tapi kita tidak akan membahas apa tang terjadi di dalam kota itu, melainkan sebelah utara kota yaitu dimana terdapat hamparan pegunungan menjulang tinggi. Disana terdapat seekor naga berwarna merah dengan dua tanduk menjulang kedepan sedang melipat tangannya di dada.

" **baiklah nero, ini merupakan hari terakhir kau berlatih dengan ku. Untuk hari ini aku ingin kau mengeluarkan semua yang kau pelajari selama berlatih denganku." **Ucap naga tersebut sambil melirik kebawah tepatnya kearah seorang iblis remaja berambut pirang panjang setengkuk dan memiliki anak rambut panjang yang membingkai wajahnya dan memiliki mata berwarna saphire di depannya.

"baiklah, tannin-ossan."ucap nero/naruto kepada naga yang diketahui bernama tannin salah satu dari dragon king yang tersisa. Remaja berambut kuning itu terlihat sedang mempersiapkan kuda-kuda bertarungnya, dengan tangan kanan di depan terkepal dan tangan kiri berada dibalik punggung.

"**yosh. Kalau begitu..Hajime.."**ucap tannin yang lansung melesat kearah naruto. Tidak mau tinggal diam Naruto juga melesat kearah Tannin sambil melayangkan tinju kearah kepala tannin. Tannin yang mengetahui itu melesat terbang keatas dengan sayapnya yang besar itu sehingga menimbulkan gelombang angin yang besar. Melihat musuhnya terbang narutopun mengeluarkan sayap iblisnya yang terbuat dari api dan melesat menyusul Tannin yang terbang diudara.

Jual beli serangan terus mereka lakukan diudara. Walaupun Naruto memiliki kekuatan yang tetbilang lebih kecil daripada Tannin tapi ia dapat menutupi kelemahannya dengan kecepatan dan kelincahannya sehingga ia dapat bertahan serangan naga itu, walaupun Tannin tidak menggunakan seluruh kekuatannya.

"Karyuu no houkou!" (Fire Dragon roar)

Serangan semburan api mengenai salah satu sayap Tannin yang menyebabkan ia sedikit meringis kesakitan. Walaupun luka yang ia terima hanyalah luka bakar ringan, tapi ia akui ia tidak bisa meremehkannya, mengingat lawannya menggunakan sihir langka yaitu Metsuryuu no mahou sihir yang dapat membunuh seekor naga. Seekor naga sepertinya akan menjadi lemah jika berhadapan dengan sihir itu. Tapi jangan meremehkannya, ia tidak akan disebut dragon king jika ia tidak bisa mengurus hal sepele seperti itu.

Ia pun turun kebawah setelah merasakan rasa sakit pada sayapnya. Ketika ia menapak tanah ia dikejutkan dengan serangan bola api yang dilemparkan lawannya dari atas. Karna jarak bola api yang terlalu dekat ditambah tubuhnya yang besar ia tidak bisa menghindar dari serangan tersebut, sehingga serangan tersebut mengenainya dan meledak, sehingga menimbulkan kawah yang dengan luas 50 meter.

"hah hah karyuu no hah koen hah." Ucap Naruto mengucapkan nama teknik nya dengan tersenggal-senggal karena kelelahan."Baiklah, selanjutnya metsuryuu no oo-"

"**Cukup naruto, kau ingin membunuhku hah."** Teriak Tannin dari dalam kawah. Menghentikan Naruto yang akan mengeluarkan tekninya. Bisa gawat jika ia tidak menghentikan Naruto. Nyawanya bisa-bisa terancan dan ia tidak akan membiarkan itu terjadi. Setidaknya sebelum ia mendapatkan naga betina.

"hahaha,gomen-gomen sepertinya aku terbawa suasana" maaf Naruto sambil menggaruk lehernya yang tidak gatal. Lalu ia turun kebawah dan mendarat di tepi kawah yang ia buat dengan tekniknya.

"**sepertinya kau sudah mahir dalam menggunakan sihir itu naruto."**

"Sihir ini memang luar biasa, tapi aku masih harus berlatih lagi. Menggunakan sihir itu sangat menguras stamina, jika di dalam pertarungan mungkin aku hanya bisa bertahan sebentar."

" **yahhh sepertinya begitu, berlatihlah memperbanyak staminamu itu saranku. Tapi kau juga tidak bisa dipandang sebelah mata, kekuatan sihir itu walaupun berdampak tidak terlalu besar kepadaku, tapi rasa sakit akibat seranganmu sangat terasa dibadanku. Heh, gold fire kah api itu benar-benar luar biasa."**

"Arigatou, kalau begitu aku akan pulang. Jaa ne Tannin-ossan."pamit Naruto lalu terbang pulang kerumahnya. Meninggalkan Tannin yang masih berdiri memandang awan underworld sambil tersenyum seperti(a.n : banyangin aja Tannin tersenyum soalnya saya bingung menjelasjannya).

Xxxx...xxx...xxx...xxxx

Sesampainya dirumah ia disambut oleh para maid terutama personal maidnya yang bernama leysrit dan sayo. Sayo yang melihat tuannya pulang segera membukakan pintu.

" ittarasai tuan muda"

"hm, tadaima" ucap Naruto yang langsung masuk kedalam mansion keluarga phenex. Tibalah mereka di tempat berkumpulnya para keluarga yang disebut ruang keluarga. Disana Naruto melihat ayah dan ibu serta saudaranya sedang duduk bercengkrama sambil meminum teh. Ia segera mengambil tempat duduk yang tersisa yang berada di samping kembaranya ravel.

"setidaknya mandilah terlebih dahulu Nero, bau badanmu itu merusak suasana tau!" perintah ravel saat mencium bau badan Naruto kembarannya itu yang mengeluarkan bau keringat.

"Tajam seperti biasa, heh Ravel. Apakah kau tidak bisa bersikap lembut walau hanya sedetik saja. Jika kau terus seperti itu aku yakin tidak ada laki-laki yang mau denganmu."ejek Naruto yang membuat Ravel kesal sehingga memalingkan wajahnya dengan pipi menggembung menampilkan kesan imut bagi siapapun yang melihatnya.

"selalu seperti ini, bisakah kalian akur walau hanya satu hari saja!. Jujur aku sedikit pusing dengan kelakuan kalian, kalian ini seperti sepasang kekasih yang sedang bertengkar. Katakan padaku apakah kalian berpacaran atau tidak."ucap seorang pria dewasa berambut pirang dan bermara saphire kepada mereka yang berada di sebrang meja sambil meminum teh.

"Tentu saja TIDAK, tou-sama. Mana mungkin aku mau berpacaran dengan tsundere seperti dia."

Ravel berdiri sambil sebelah tangannya menunjuk Naruto yang berada di sampingnya, dengan pandangan kesal. Lalu pergi dari sana menuju halaman belakang.

"Dia benar-benar kesal, heh bagaimana pelatihan mu Nero atau harus kupanggil N-A-R-U-T-O.?" Ucap Raiser bertanya kepada Naruto dengan ditambahi bumbu mengejek. Lalu meminum teh yang berada di tangannya dengan tenang dan khiidmat?."kosong?"

"Sepertinya suasana hatimu sedang kacau, muka keriput. Apa kau ditolak tunanganmu?. Kurasa aku sedikit simpati terhadapmu."

Bukannya menjawab Naruto malah kembali bertanya dan mengejek kakaknya yang mengakibatkan dia yang ditatap tajam okeh kakaknya Raiser. Dan kembali memanasinya dengan berbicara bahwa rias terlalu tinggi untuk digapainya.

"Ohya, Nero-kun aku hampir lupa, bahwa kau di panggil oleh leviathan-sama. Jadi setelah ini berkemaslah lalu temui dia" ucap seseorang yang sedari tadi diam mendengarkan percakapan antara mereka.

"Leviathan-sama, jika boleh tahu,, ada apa beliau memanggilku ?"

"Entahlah, kau akan tahu setelah bertemu dengannya."

"hmph,Naruto apakah kau ingin ikut denganku kedunia manusia untuk membicarakan pertunanganku dengan rias besok.?"ajak Raiser yang keadaan jiwanya sudah tenang kembali?. Menawarkan Naruto untuk ikut dengannya kedunia manusia
besok.

"tuan..aku..telah..menyiapkan..air..hangat..untuk..anda..mandi." ucap salah satu personal maidnya yang bernama leysrit dengan nada yang pamit untuk menyiapkan keperluan tuannya yang lain.

"dunia manusia, entahlah nii. Kurasa aku tidak tertarik."balas Naruto atas tawaran kakaknya sambik berdiri dan melenggang pergi ke kamarnya.

"hmph, dia itu"

Xxx...xxx...xxx...xxx

Sesampainya di kamar ia langsung menuju kamar mandi yang berada di sebelah kanan tempat tidurnya. Ia menanggalkan pakaiannya lalu berendam di kolam yang berisi air hangat. Memejamkan mata dan merilekskan badannya, setidaknya separuh staminanya terasa kembali ketika ia berendam dalam air panas? Ini.

Ia terlonjak ketika ia merasakan sentuhan pada punggungnya. Ketika ia ingin melihat siapa yang telah berani menerobos kamar mandinya ia urungkan setelah mendengar suara

"ini hamba Nero-sama"

Ia tentu mengenali suara tersebut. Suara tersebut adalah milik salah satu maid pribadinya sayo. Ia memang sudah terbiasa dengan adanya Sayo ketika ia sedang mandi. Karena biasanya Sayo-lah yang menggosok punggungnya ketika ia mandi.

"Kau mengagetkanku sayo"

"gomen, kukira anda telah terbiasa dengan kehadiran hamba ketika anda mandi Naruto-sama"

"Itu tidak menutup kemungkinnan keterjutanku Sayo. Bisa saja orang lain menerobos kamar mandi ini dan melakukan sesuatu terhadapku."

"Itu mungkin saja. Tapi memangnya apa yang bisa dilakukan penerobos

itu kepada anda naruto-sama, memakan anda?"

"entah kenapa, kenapa aku selalu kalah jika berdebat denganmu" ucap naruto sambil tersenyum

"Naruto-sama,apakah aku boleh bertanya?" "hmph"gumam Naruto menyetujui

"Kalau hamba tidak salah, bukankah di punggung anda terdapat luka sayatan yang cukup dalam?"

Ya Naruto memang memiliki luka sayatan di punggungnya. Luka tersebut adalah luka dimana media Tannin memberikan darah naganya kepada Naruto, sehingga Naruto dapat menggunakan sihir langka metsuryuu no mahou/sihi pembunuh naga yang menjadikan ia sebagai Dragon Slayer. Darah naga merupakan salah satu syarat untuk menguasai sihir tersebut karena itulah Tannin memberikan darahnya kepadanya agar ia bisa menggunaka sihir langka itu.

"Entahlah, aku tidak ingin memikirkan itu"

Setelah melakukan kegiatan mandinya, ia pun kembali ke kamarnya dan memakai baju yang telah disiapkan oleh leysrit. Lalu pergi ke kediaman Sitri untuk menemui maou underworld bergelar ia malas menemui maou bertubuh loli dengan dada besar
itu.

Xxx...xxxx...xxxx

Setelah sampai di kediaman maou loli Leviathan-sama yang bernama Serafall Sitri yang berganti marga menjadi Leviathan. Ia kemudian memasuki mansion dengan luas tidak terkira itu dengan malas. Sepanjang perjalanan ia bisa melihat maid-maid yang berjejer rapi menyambutnya. Kenapa ia bisa memasuki rumah orang lain dengan leluasa. Tentu saja, jawabannya adalah penghuni mansion ini telah mengenalnya sebagai tunangan dan calon menantu dari keluarga ini. Dan tentu saja,, lord Sitri memberi kuasa terhadapnya untuk menganggap rumah ini sebagai rumah sendiri.

Ia ditemani seorang maid yang ia asumsikan adalah ketua maid kelurga Sitri-dilihat dari penampilannya yang berbeda dengan pelayan yang lain-pergi untuk menemui keluarga Sitri, yang kebetulan mereka sedang berada di perpustakaan.

"kau, siapa namamu?" tanya Naruto memecah keheningan yang terjadi diantara mereka. Terlihat pelayan tersebut seperti terkaget saat ia bertanya tentang namanya.

"Nama hamba adalah luna, jika boleh bertanya, kenapa anda menanyakan nama saya Nero-sama?"

"Bukan apa-apa, hanya saja mungkin aku setidaknya mengetahui nama salah satu pelayan disini. Karena, mungkin saja di masa depan aku akan tinggal disini"

"Anda bisa memanggil hamba jika anda membutuhkan sesuatu."

Dan perkataan terakhir dari Luna-pun mengakhiri dialog percakapan diantara mereka. Di depan sana mereka bisa melihat pintu besar yang terbuat dari kayu dengam pahatan yang rumit sehingga menampilkan

kesan indah pada karya seni tersebut. Yang ternyata adalah pintu untuk menuju ruang perpustakaan milik keluarga Sitri.

Saat ia membuka pintu tersebut yang pertama kali ia lihat adalah buku. Buku-buku itu tersimpan rapi dalam sebuah rak yang mungkin terdapat ratusan rak buku dengan puluhan buku yang tetsimpan didalamnya. Setelah mencari kasana-kesini akhirnya ia menemukan alasan dari kedatanganya menemui salah satu dari empat penyandang gelar maou yaitu Leviathan.

"ohhhh, Naru-tan kah akhirnya kau datang. Lama tidak berjumpa." Ucap seorang mahk-iblis perempuan berambut hitam dengan gaya twintails bertubuh cebol dengan dada besar lupa nada kekanak-kanakan yang merupakan ciri khas-nya.

"Akhirnya aku menemukan kalian tou-sama, kaa-sama, dan juga Leviathan-sama. Dan bukankah tiga hari yang lalu kita sempat berbicara ketika pertemuan untuk kenaikan tingkat para pierrage-ku."

"Ru-tan tidak lucu" ucap serafal mengerucutkan bibirnya

"ahahahaha, gomen._dan siapa juga itu Ru-tan."_ucap Naruto yang duakhiri dengan mengucapkan kata terakhirnya dengan hati+setetes air sebesar apel di kepalanya alis sweatdrop.

"Bagaimana keadaanmu Naruto. Kudengar kau telah menyelesaikan pelatihan mu."

"Hai..aku baik-baik saja tou-sama. Dan sepertinya berita menyebar dengan cepat, bahkan ini belum genap satu hari"

"jadi ada apa memanggilku kesini tou-sama"

"Yahhh. Sebenarnya, aku ingin kau pergi dan tinggal bersama Sona-chan di kuoh." Ucap lord Sitri tanpa basa-basi lagi.

"Nero, aku tahu kau pasti akan menolak untuk tinggal di sana bersama sona. Tapi sebagai seorang ibu aku mohon Naruto pertimbangkanlah. Aku juga tahu alasan kau tidak ingin kesana adalah 'dia'kan. Ku mohon Nero ."lady Sitri memohon

"B-baiklah"jawab Naruto terbata.

"YOSHHAA,itu baru Ru-tan ku yang manis."

"Sebagai seorang ayah, aku harap kau menjaga anakku dengan baik Naruto. Dan jika kau mau aku bisa memberimu nasehat jika kau sau sedang kebosanan dan ingin bermain dengan sona" ucap lord Sitri yang diakhiri dengan berbisik kepada Naruto.

"apa yang sebenarnya kau bicarakan anata?" lady Sitri tersenyum manis, tapi bagi lord Sitri itu adalah sepetri dewa kematian mengatakan "hallo"kepadanya.

"hahhh,lupakan saja. Aku hanya berpesan tolong perlakukan dia dengan lembut jika kau melakukannya!"

'se-sebenarnya apa yang mereka pikirkan"pikir Naruto terbata.

"Hai. Aku akan melakukan yang terbaik. Kalau begitu aku mohon pamit dan berkemas, aku akan berangkat kesana besok..

"ara,,,itu tidak perlu naru-kun. Karena kami yang memintamu, maaka kami juga yang akan menyediakan segala kebutuhanmu kau hanya perlu pergi kesana. Kami juda sudah menyiapkan rumah untuk kau dan Sona-tan tinggal bersama,fufufu" ucap lady Sitri yang entah kenapa mengingatkannya kepada queen dari si tomat temannya itu.

'Niat bangeeeeeeet'pikir Naruto jika dilihat dengan mata batin terlihat setetes keringat sebesar lampu lima watt berada di dahinya.

"ah,hai kalau begitu aku akan menemui Sona besok."

"Kalau begitu,aku mohon pamit. Hari telah menjelang malam jadi saya harus pulang dan membicarakan ini dengan ayah dan ibu."

Naruto pamit untuk pulang dan membicarakan kepindahannya ke dunia manusia mulai besok dengan orang tuanya. Walaupun terpaksa.

To be continued

Yo kembali lagi dengan author aneh yg satu seperti biasa bagaimana menurut kalian chapter ini. Kuharap cukup memuaskan.

Tentang gaya penulisan pada chaptet sebelumnya yang terasa familiar aku rasa memang benar. Fanfic bahasa indonesia bukan hanya satu dua orang doang. Juga aku juga pernah menjadi reader. Jadi mungkin gaya penylisan saya tercampur secara tidak sadar. Jadi saya mohon maaf jika ada kesamaan. Ini murni hasil pikiran saya sendiri.

Soal nama. Kenapa saya pilih nero,karena kupikir itu adalah nama yang paling dekat kesamaannya dengan naru. Tinggal tambah -to jadi deh naruto. Maaf Naruto mungkin hanya akan menjadi nama panggilan. Tapi tetap saya akan lebih mengutamakan nama Naruto dari pada Nero.

Dan untuk pair jujur saya masih bingung. Mau single atau harem. Mungkin anda punya saran. Dan untuk yang mengharapkan rias untuk menjadi pasangan Naruto saya mohon maaf saya tidak bisa mengabulkannya katena saya bukan . Pertunangan sona dan naruto adalah pertunangan politik seperti Raiser dan rias jadi belum tentu mereka punya perasaan terhadap pesangannya, dan menjadi pair.

Dan untuk hal berharga Naruto yang hilang, kupikir mencari tahu sendiri akan lebih menarik. Ingat hal berharga tidak hanya sebuah benda. Saya mengambil kisa romansa naruto dan "peep" dari salah satu anime dengan genre romance. Jadi lihat saja anime dengan genre yang saya sebutkan tadi jika ingin mengetahui kisah asmara naruto di cerita saya akan sedikit bwrbeda.

Ohya, jika ada yang mengetahui siapa saja bidak Sona dan Raiser tolong beritahu saya, lengkap dengan bidak yang
dikosumsi.

Sepertinya saya terlalu banyak bicara kalau begitu saya pamit dulu. Ohya kalau update kilat akan saya usahakan. Target saya sekarang adalah seminggu sekali. Sekian

Sampai jumpa di chapter berikutnya...bye